

**EFIKASI HERBISIDA SAFLUFENACIL TERHADAP GULMA DI
PERKEBUNAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) YANG
MENGHASILKAN**

SKRIPSI

Oleh:

**IVAN JUANTA KELIAT
NIM. 1910243018**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2025**

EFIKASI HERBISIDA *SAFLUFENACIL* TERHADAP GULMA DI PERKEBUNAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) YANG MENGHASILKAN

Abstrak

Gulma adalah tumbuhan pengganggu yang dapat menghambat produktivitas tanaman karet menghasilkan, sehingga pengendalian gulma sangat penting untuk meningkatkan produksi dan mencegah kerugian pada tanaman karet. *Saflufenacil* adalah herbisida sistemik serta selektif yang efektif mengendalikan gulma sebelum dan setelah tanaman tumbuh dengan cara menghambat sintesis klorofil dan mempengaruhi metabolisme gulma, sehingga menyebabkan kematian gulma secara efektif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efikasi dari herbisida *saflufenacil*, menentukan dosis terbaik dalam mengendalikan gulma, serta mengetahui gejala fitotoksisitas herbisida tersebut terhadap tanaman karet menghasilkan. Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2024 di perkebunan karet rakyat Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian ini adalah eksperimental dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), meliputi perlakuan kontrol, penyiangan manual, dan aplikasi *saflufenacil* pada dosis 60, 120, 180, dan 240 g/ha, yang diulang sebanyak 4 kali. Analisis data yang digunakan adalah uji F dan dilanjutkan dengan uji DNMR pada taraf 5%. Dari hasil pengamatan, sebelum aplikasi herbisida terdapat 7 spesies gulma yang paling dominan di lahan, yaitu *Ottlochloa nodosa*, *Clidemia hirta*, *Dicranopteris linearis*, *Lindsaea ensifolia*, *Melastoma malabathricum*, *Scleria sumantrensis*, dan *Stenochlaena palustris*. Setelah aplikasi herbisida, terjadi perubahan dalam dominansi gulma, dimana hanya 6 spesies yang sama ditemukan kecuali *Lindsaea ensifolia*. Aplikasi herbisida *saflufenacil* dengan taraf dosis 60 g/ha efektif mengendalikan gulma *Lindsaea ensifolia*, *Clidemia hirta*, *Melastoma malabathricum*, dan *Nephrolepis biserrata* total pada 4, 8 dan 12 MSA. Selain itu, tidak ditemukan gejala fitotoksisitas akibat aplikasi herbisida *Saflufenacil* terhadap tanaman karet menghasilkan, menunjukkan bahwa penggunaan herbisida dalam kondisi ini tidak memberikan efek merugikan pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Kata kunci: karet, gulma, herbisida *Saflufenacil*, fitotoksisitas

EFFICACY OF HERBICIDE SAFLUFENACIL ON WEEDS IN RUBBER FARMS (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) PRODUCING

Abstract

Weeds are nuisance plants that can hinder the productivity of rubber crops, so weed control is very important to increase production and prevent losses in rubber plants. *Saflufenacil* is a systemic and selective herbicide that effectively controls weeds before and after the plant grows by inhibiting chlorophyll synthesis and affecting weed metabolism, thus causing effective weed death. The study aims to determine the efficacy of *Saflufenacil* herbicide, determine the best dose in controlling weeds, and determine the symptoms of phytotoxicity of these herbicides on producing rubber plants. The research was conducted from September to December 2024 in the people's rubber plantation of Sungai Kambut, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. This research method is experimental with a Randomized Group Design (RAK), including control treatment, manual weeding, and *Saflufenacil* application at doses of 60, 120, 180, and 240 g/ha, which was repeated 4 times. Data analysis used was the F test and continued with the DNMRT test at the 5% level. From the observation, before herbicide application there were 7 most dominant weed species in the field, namely *Ottlochloa nodosa*, *Clidemia hirta*, *Dicranopteris linearis*, *Lindsaea ensifolia*, *Melastoma malabathricum*, *Scleria sumantrensis*, and *Stenochlaena palustris*. After herbicide application, there was a change in weed dominance, where only the same 6 species were found except *Lindsaea ensifolia*. Application of *Saflufenacil* herbicide at a dose rate of 60 g/ha effectively controlled *Lindsaea ensifolia*, *Clidemia hirta*, *Melastoma malabathricum*, and *Nephrolepis biserrata* weeds totally at 4, 8 and 12 MSA. In addition, no symptoms of phytotoxicity were found due to the application of *Saflufenacil* herbicide to producing rubber plants, indicating that the use of herbicides under these conditions does not have a detrimental effect on plant growth and development.

Key words: rubber, weeds, *Saflufenacil* herbicide, phytotoxicity

